

ABSTRAK

Walaupun dikenal sebagai sebuah negara dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, kuatnya pengaruh nilai-nilai tradisional India – termasuk stratifikasi kasta, kelas dan gender, telah menjadi penghalang utama dalam mencapai kemajuan yang sebenarnya. Selanjutnya, sebuah sistem patriarki yang secara bersamaan berkembang, memberikan dampak yang dapat dirasakan seluruh masyarakat, menghasilkan sebuah konsekuensi luar biasa yang dapat dirasakan hingga hari ini. Khususnya bagi kaum wanita yang dipengaruhi secara tidak merata, tantangan yang harus mereka hadapi dipersulit dengan adanya pertumbuhan kapitalisme dan globalisasi. Sebagai akibat dari terbentuknya sistem kapitalis patriarki, kaum wanita disisihkan dari pasar buruh, sebuah kondisi yang membuat sulit bagi mereka untuk mencapai perbaikan kondisi sosial-ekonomi terlebih dalam masa meningkatnya biaya hidup. Manifestasi dari dilema ini telah mendorong beberapa wanita untuk mencari jalan alternatif dalam mencukupi kehidupan dan karena itu, mereka berpartisipasi dalam praktik surogasi komersial – sebuah praktik kontroversial yang meskipun menyediakan penghasilan ekonomi bagi wanita, masih saja dianggap sebagai sebuah perselisihan terhadap prinsip kebudayaan India. Menyadari keunikan dari India yang telah modern, skripsi ini bertujuan untuk mengungkap apakah keberadaan surogasi komersial transnasional di India dapat berhasil sebagai sebuah cara untuk memberdayakan perempuan, dengan menyediakan mereka pilihan pekerjaan – meskipun tidak konvensional, atau jika hal tersebut hanya memperkuat keberadaan hegemoni patriarki dengan mengeksploitasi wanita untuk secara paksa melibatkan diri mereka dalam pekerjaan fisik ini. Skripsi ini menggunakan beberapa konsep dari Karl Marx, yaitu *alienation*, *exploitation* dan *division of labor*. Konsep ini juga didukung dengan *Theory of Women's Subordination* yang ditujukan untuk menganalisis secara menyeluruh terkait bagaimana praktik surogasi komersial dilaksanakan di India. Deskripsi dari bagaimana praktik tersebut dilaksanakan akan membantu dalam menciptakan argumen rinci yang mendukung *Theory of Hegemony*, oleh Antonio Gramsci, khususnya terkait pertahanan hegemoni patriarki yang ada di India. Menyadari bahwa keputusan pekerjaan seorang individual tidak dibuat secara serta merta, skripsi ini berargumen bahwa surogasi komersial transnasional sejauhnyanya semakin memperkuat nilai-nilai patriarki – dengan tidak menyediakan kaum wanita alternatif lain untuk mobilisasi ekonomi dan mendistorsi tingkat kemampuan mereka untuk “memilih” bentuk pekerjaan ini.

Keywords: diskriminasi, eksploitasi, hegemoni, patriarki, pemberdayaan, subordinasi wanita, surogasi komersial.

ABSTRACT

Though considered a rapidly growing economy, the strong influence of India's archaic values of caste, class and gender stratification have become the primary obstacle in the nation's road to true development. Furthermore, as a system of patriarchy simultaneously developed, the impacts were felt throughout the nation, creating unprecedented repercussions felt to this day. With women unevenly affected, their challenges were aggravated due to the rise of capitalism and globalization. Resulting in the creation of a patriarchal capitalist system, women were excluded from the labor market, a condition that made them unable to pursue socio-economic betterment in a period of rising living costs. The manifestation of this dilemma has driven some women to search for alternative ways of self-sustenance, and has thus, led them to participate in the practice of Commercial Surrogacy – a controversial practice that although provides women with economic remuneration, is still often deemed as a clash with India's cultural principles. Cognizant of the unique nature of modern day India, this undergraduate thesis aims to uncover whether the existence of Transnational Commercial Surrogacy in India works as a way to empower women, by providing them with a labor option – albeit unconventional, or if it simply enhances the presence of patriarchal hegemony by exploiting women to coercively entrench themselves in this corporeal labor. It employs Karl Marx's concepts of *alienation*, *exploitation*, and *division of labor* and aided by *the Theory of Women's Subordination's* to comprehensively analyze how the practice of Commercial Surrogacy in India is conducted. The descriptions of how the practice is conducted will assist in creating a detailed argument to support Antonio Gramsci's *Theory of Hegemony*, particularly of the enduring patriarchal hegemony that is existent in India. As an individual's labor selection is not made in a vacuum, this thesis argues that Transnational Commercial Surrogacy actually reinforces the values of patriarchy – by not providing women with any alternatives for economic mobility and distorting the extent of their ability to “choose” this form of labor.

Keywords: commercial surrogacy, discrimination, empowerment, exploitation, hegemony, patriarchy, women's subordination.